

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK N 6 SEMARANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Ita Yuliani**  
**NIM : 5401409158**  
**Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 19620227 19801 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.

NIP. 19621219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 6 Semarang.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Tresnani Widowati, S.Pd, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang
5. Drs. Santoso, selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang
6. Dra. Sumaryati, selaku Guru Pamong Tata Boga.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK N 6 Semarang.
8. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK N 6 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 25 September 2012

Mahasiswa Praktikan,

**Ita Yuliani**

**NIM. 5401409158**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
BAB I Pendahuluan .....	6
A. Latar Belakang .....	6
B. Tujuan .....	7
C. Manfaat .....	7
BAB II Tinjauan / Landasan Teori .....	8
A. Dasar Hukum .....	8
B. Dasar Implementasi .....	9
C. Dasar Konseptual .....	9
BAB III Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan .....	10
A. Materi Kegiatan .....	11
B. Proses Pembimbingan .....	12
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	13
Refleksi Diri .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 3 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4 Perangkat / Administrasi Pembelajaran
1. Jadwal Mengajar
  2. Kalender pendidikan
  3. Perhitungan Hari Belajar Efektif
  4. Rincian Minggu Efektif
  5. Silabus
  6. Program Tahunan
  7. Program Semesteran
  8. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
  9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  10. Daftar Hadir Siswa
  11. Jurnal Mengajar
  12. Kisi-kisi dan Butir Soal
  13. Rekapitulasi Nilai

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 6 Semarang tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL I yang dilanjutkan dengan kegiatan PPL II. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global dan untuk PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan / social.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

## **C. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - b. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas
  - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Pasal 39 ayat 1: “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
3. Pasal 42 ayat:
  - a. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
  - b. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
4. Pasal 43 ayat 2: “sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
5. Peraturan Pemerintah No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.
6. Surat keputusan Rektor No. 35 / O / 2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Olehkarena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1).

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual terdiri dari :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukankompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

**BAB III**  
**PELAKSANAAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

**B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Semarang Sidodadi Barat no. 8 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan yang terkait.

**C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pembekalan microteaching tanggal 17 Juli 2012 oleh dosen di masing – masing jurusan. Kemudian pembekalan dari pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 dikampus FT.

b. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penerjungan

Penyerahan 25 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK N 6 Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK N 6 Semarang.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012.

3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 1 – 10 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman ( PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara tidak hanya mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa namun juga ikut membantu pelaksanaan pembelajaran sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran ( Silabus, Satuan Acara Pembelajaran , Program Semester, Analisa Urutan Logis, dll ) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas setelah praktikan siap menyediakan perangkat pembelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki

seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Penyusunan Laporan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
  - a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
  - b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
  - c. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.
2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **F. Hal- hal yang Mendukung dan Menghambat**

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK N 6 Semarang.
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kemampuan diri praktikan dalam pengendalian kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

## **REFLEKSI DIRI**

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK N 6 Semarang. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 selama 2 minggu dan PPL 2 selama kurang lebih 12 minggu atau 2 bulan. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, sehingga praktikan mengerti karakter menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kompetensi Keahlian yang Ditekuni**

Kekuatan kompetensi keahlian patiseri adalah kompetensi keahlian tersebut mencakup mata pelajaran kompetensi kejuruan yaitu membuat berbagai olahan patiseri. Diharapkan setelah siswa lulus dari SMK tersebut siswa dapat memperoleh ketrampilan di bidang boga yang dapat menjadi bekal di masa depan kelak. Dalam proses pembelajaran patiseri kita bisa memanfaatkan media yang ada seperti alat-alat praktik dan laboratorium praktek (dapur) yang ada di sekolah. Dengan memanfaatkan alat yang tersedia di sekolah dan lingkungan yang ada dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka. Sehingga menjadikan kompetensi keahlian patiseri menjadi suatu pembelajaran teori dan praktek yang menyenangkan dan dapat mengasah ketrampilan siswa sehingga siswa dapat mempunyai keahlian dalam bidang boga terutama patiseri.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran patiseri juga terdapat kelemahan dari pembelajaran tersebut diantaranya peralatan yang disediakan di masing-masing dapur masih kurang lengkap terkadang siswa masih meminjam alat dari dapur lain pada saat praktek sehingga mengurangi waktu siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMK N 6 SEMARANG**

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMK N 6 SEMARANG cukup baik. Ketersediaan tempat praktik (dapur) sudah baik tetapi ketersediaan alat-alat praktik masih terbatas masih banyak siswa yang meminjam alat di dapur lain saat praktik. Namun ketersediaan buku-buku pelajaran di perpustakaan sudah cukup lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam PPL 2 di SMK N 6 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Dra. Sumaryati. Guru pamong tersebut secara profesional membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran serta memberikan masukan ketika praktikan melakukan praktik mengajar. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK N 6 SEMARANG dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK N 6 SEMARANG,

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran di SMK N 6 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di lapangan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I**

Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK N 6 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan**

- Saran Pengembangan Bagi UNNES

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 6 SEMARANG. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

- Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran pengembangan bagi SMK N 6 SEMARANG, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.